

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius untuk Membentuk Karakter Siswa Kelas X di SMK Sore Tulungagung**” ini ditulis oleh Kevin Akbar Hamid, NIM. 12201193378, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Hasanal Khuluqi, S.Ud., M.Ag.

Kata Kunci: Peran Guru, Nilai-nilai Religius, Karakter

Pemerintah telah aktif dalam mempromosikan pentingnya pendidikan karakter bagi siswa di sekolah. Mereka telah meluncurkan berbagai program untuk menerapkan pendidikan karakter ini. Kementerian Pendidikan Nasional juga telah menyatakan komitmen untuk menerapkan pendidikan karakter di semua tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga Perguruan Tinggi. Banyaknya kenakalan remaja yang disebabkan oleh pergeseran norma sosial, nilai-nilai agama dan belum tertanamnya karakter pada dirinya, terutama yang terjadi pada remaja sekarang ini. Sehingga kesadaran mereka dalam menjalankan perintah agama sangat kurang. Bahkan banyak yang tidak mau membaca Al-Qur'an, sholat berjamaah, belajar, berpakaian rapi. Potret pemuda di zaman sekarang ini sungguh memang ironis. Oleh karena itu perlu adanya penanaman nilai-nilai religius dalam pendidikan sebagai sarana atau proses penanaman nilai-nilai religius yang bersumber dari ajaran Islam. Guna diterapkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membangun kesadaran akan pentingnya ibadah merupakan tanggung jawab orang tua di rumah dan sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk mendidik dan mengarahkan mereka.

Fokus Penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai religius untuk membentuk karakter disiplin siswa kelas x di SMK Sore Tulungagung? (2) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam menanamkan nilai-nilai religius untuk membentuk karakter siswa kelas x di SMK Sore Tulungagung? (3) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai religius untuk membentuk karakter siswa kelas x di SMK Sore Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di SMK Sore Tulungagung. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi (Pengamatan), Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data dengan Reduksi Data, Penyajian Data dan Verification/ Penarikan Kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) guru pendidikan agama Islam memberikan bimbingan kepada siswa serta memberikan pemahaman, wawasan, pembiasaan, serta memiliki kesadaran diri pada peserta didik dalam menunaikan ibadah shalat dhuha atau sholat wajib berjamaah tanpa harus selalu diperintah oleh guru. Memberikan arahan kepada para siswa tentang bagaimana pentingnya nilai-nilai religius dan memiliki karakter, (2) guru pendidikan agama Islam memberikan masukan dan motivasi kepada siswa agar senantiasa disiplin menunaikan ibadah shalat dhuha atau sholat wajib berjamaah dengan memberikan motivasi tentang keutamaan dan manfaat terkait nilai-nilai religius dan memiliki karakter. Mengajak siswa untuk senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha atau sholat wajib berjamaah pada waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Menumbuhkan rasa ikhlas pada peserta didik pada saat melaksanakan shalat wajib atau sunnah. Memberikan arahan kepada siswa untuk mengatur waktu dengan baik sehingga dapat terbentuk karakter pada diri peserta didik, (3) guru pendidikan agama Islam memberikan kemudahan fasilitas dalam penanaman nilai-nilai religius. Memberikan fasilitas memadai supaya siswa memiliki karakter sehingga bisa tertib dan bertanggung jawab.

ABSTRACT

This thesis titled "The Role of Islamic Education Teachers in Instilling Religious Values to Shape the Character of Tenth Grade Students at Tulungagung Evening Vocational High School" is written by Kevin Akbar Hamid, Student ID 12201193378, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah Islamic State University Tulungagung. Supervisor: Hasanah Khuluqi, S.Ud., M.A.g.

Keywords: Teacher Role, Religious Values, Character

The government has been actively promoting the importance of character education for students in schools. They have launched various programs to implement character education. The Ministry of National Education has also expressed its commitment to implementing character education at all levels of education, from elementary schools to universities. The increasing delinquency among teenagers is caused by the shifting social norms, lack of religious values, and the absence of character development, especially among today's teenagers. As a result, their awareness in following religious teachings is significantly lacking. Many are even reluctant to read the Qur'an, perform congregational prayers, study, or dress neatly. The portrayal of today's youth is truly ironic. Therefore, there is a need to instill religious values in education as a means or process of instilling religious values derived from Islamic teachings. This should be applied by individuals in their daily lives, fostering awareness of the importance of worship. It is the responsibility of parents at home and schools as educational institutions to educate and guide them.

The focus of this research is (1) How is the role of Islamic Education teachers as mentors in instilling religious values to shape the discipline character of tenth-grade students at Tulungagung Evening Vocational High School? (2) How is the role of Islamic Education teachers as motivators in instilling religious values to shape the character of tenth-grade students at Tulungagung Evening Vocational High School? (3) How is the role of Islamic Education teachers as facilitators in instilling religious values to shape the character of tenth-grade students at Tulungagung Evening Vocational High School?

This research uses a qualitative research approach. The type of research is descriptive research. The research location chosen by the researcher is Tulungagung Evening Vocational High School. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and verification/conclusion drawing.

The results of this research are as follows: (1) Islamic Education teachers provide guidance to students, imparting understanding, insights, habits, and self-awareness to the learners in performing Duha prayers or obligatory congregational prayers without always being commanded by the teacher. They provide guidance to students on the importance of religious values and character. (2) Islamic Education teachers provide input and motivation to students to always be disciplined in performing Duha prayers or obligatory congregational prayers by motivating them about the virtues and benefits related to religious values and character. They encourage students to be punctual in performing Duha prayers or obligatory congregational prayers at the designated times set by the school. They cultivate sincerity in students when performing obligatory or voluntary prayers.

They provide guidance to students in managing their time well, thereby shaping the character of the learners. (3) Islamic Education teachers provide facilitation in instilling religious values by providing adequate facilities so that students can develop character traits of discipline, orderliness, and responsibility.

المُلَّحِّصُ

هذه الرسالة بعنوان "دور معلمي التربية الدينية الإسلامية في غرس القيم الدينية لتشكيل شخصية طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية بعد الظهر تولونغاغونغ" كتبها كيفن أكبر حميد ، رقم تعريف الطالب ١٢٢٠١١٩٣٣٧٨ ، قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونغاغونغ. المستشار: حسن خلوقى

الكلمات المفتاحية: دور المعلم ، القيم الدينية ، الشخصية

كانت الحكومة نشطة في تعزيز أهمية تعليم الشخصية للطلاب في المدارس. لقد أطلقوا برامج مختلفة لتنفيذ تعليم الشخصية هذا. كما أعلنت وزارة التربية الوطنية التزامها بتنفيذ تعليم الشخصية في جميع مستويات التعليم ، من المدارس الابتدائية إلى مؤسسات التعليم العالي. الكثير من جنوح الأحداث ناتج عن التحولات في الأعراف الاجتماعية والقيم الدينية ونقص الشخصية فيه ، خاصة ما يحدث للمراهقين اليوم. بحيث يكون وعيهم في تنفيذ الأوامر الدينية ضعيف جدا. لا يرغب الكثيرون حتى في قراءة القرآن ، والصلوة في الجماعة ، والدراسة ، وارتداء الملابس الأنثقة. إن صورة الشباب في الوقت الحاضر هي حقا مثيرة للسخرية. لذلك من الضروري غرس القيم الدينية في التعليم كوسيلة أو عملية لتنمية القيم الدينية النابعة من التعاليم الإسلامية. لكي يتم تطبيقها من قبل شخص ما في الحياة اليومية ، من أجل بناء الوعي بأهمية العبادة هي مسؤولية الوالدين في المنزل والمدرسة كمؤسسات تعليمية لتشجيعهم وتوجيههم

يركز هذا البحث على (١) ما هو دور معلم التربية الدينية الإسلامية كدليل في غرس القيم الدينية لتشكيل الشخصية المنضبطة لطلاب الصف العاشر في مدرسة تولونغاجونج الثانوية المهنية بعد الظهر؟ (٢) ما هو دور مدرس التربية الدينية الإسلامية كمحفر في غرس القيم الدينية لتشكيل شخصية طلاب الصف العاشر في مدرسة تولونغاجونج الثانوية المهنية بعد الظهر؟ (٣) ما هو دور معلم التربية الدينية الإسلامية كميسير في غرس القيم الدينية لتشكيل شخصية طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية بعد الظهر في تولونغاغونغ؟

تستخدم هذه الدراسة نهج البحث النوعي. هذا النوع من البحث هو بحث وصفي. موقع البحث الذي سيختاره الباحث هو المدرسة الثانوية المهنية بعد الظهر في تولونغاغونغ. تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة (الملاحظة) والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات مع تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق/استخلاص النتائج

نتائج هذه الدراسة هي (١) مدرس التربية الدينية الإسلامية يقدمون التوجيه للطلاب ويوفرون الفهم وال بصيرة والت العود والوعي الذاتي للطلاب في أداء صلاة الضحى أو الصلوات المفروضة في الجماعة دون أن يأمرهم المعلم بذلك دائمًا. إعطاء توجيهات للطلاب حول أهمية القيم الدينية وامتلاك الشخصية ، (٢) يقدم مدرس التربية الدينية الإسلامية المدخلات والتحفيز للطلاب ليكونوا دائمًا منضطرين في أداء صلاة الضحى أو الصلوات الإلزامية في الجماعة من خلال توفير الدافع حول الفضائل والفوائد تتعلق القيم والقيم الدينية والشخصية. ادعُ الطلاب ليكونوا دائمًا في الوقت المحدد لأداء صلاة الضحى أو صلاة الجماعة المفروضة في الوقت الذي تحدده المدرسة. تنمية روح الإخلاص عند الطلاب في أداء الفرائض أو السنة النبوية. إعطاء التوجيهات للطلاب لإدارة الوقت بشكل جيد بحيث يمكن تكوين الشخصية في الطلاب ، (٣) يوفر مدرس التربية الدينية الإسلامية تسهيلات سهلة في غرس القيم الدينية. توفير التسهيلات الكافية بحيث يكون للطلاب شخصية بحيث يمكن أن يكونوا منظمين ومسؤولين. تتسم جهود الطلاب بطابع تأديبي بحيث يمكنهم أن يكونوا منظمين ومسؤولين